

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang mendidik seseorang secara terarah untuk mencapai perubahan yang lebih positif, baik dari segi tingkah laku, pengetahuan, maupun intelektual. Seiring perkembangan zaman, pendidikan selalu dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas serta mampu melakukan pembaharuan. Pendidikan sebagai wadah utama dalam membina, membimbing serta mengasah kemampuan dan ilmu pengetahuan sehingga menjadi manusia yang cerdas bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang. Untuk mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat diperlukan peran seorang tenaga pendidik. Seorang pendidik harus mampu diandalkan serta mampu menjadi guguan dan tiruan bagi peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat diperlukan seorang tenaga pendidik yang berkualitas. Guru yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. guru juga bukan hanya sekedar mengambil bagian dalam

mengajar, akan tetapi ikut serta berpartisipasi menuntun peserta didik. Hal ini lebih jelasnya dimuat dalam Undang- undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang Guru dan Dosen yang berbunyi: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Seorang guru juga diharapkan mempunyai kompetensi sebagaimana tercantum dalam Undang - undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professiona.

Saat ini yang menjadi persoalan pendidikan di Indonesia yaitu kualitas guru – guru yang masih tergolong rendah. Tidak semua guru memiliki kompetensi dalam mengajar secara maksimal. Sehingga didirikan perguruan tinggi yang diharapkan mampu menciptakan guru – guru yang berkualitas serta kompeten. Salah satunya yaitu Universitas Negeri Medan. Universitas Negeri Medan terkenal dengan Mottonya yaitu “Character Building”. Mahasiswa dibimbing dan diarahkan menjadi seseorang yang berkarakter. telah dipersiapkan berbagai prodi dalam bidang pendidikan salah satunya yaitu terdapat prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. sebagai calon pendidik harus memiliki kesiapan, berkualitas serta tangguh.

Dengan bekal ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan menjadi seorang guru.

Berikut ini hasil *survey* terkait kesiapan menjadi guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Tabel 1.1 Observasi Awal Kesiapan Menjadi Guru

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase %
Sangat Siap	9	15%
Siap	26	44%
Kurang Siap	23	39%
Tidak Siap	1	2%
Sangat Tidak Siap	-	-

(Sumber: Data Survey Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018)

Berdasarkan data survey diatas, dapat dilihat bahwa 9 mahasiswa atau 15% menyatakan sangat siap, 26 mahasiswa atau 44 % siap, 23 mahasiswa atau 39% kurang siap, dan 1 mahasiswa atau 2% tidak siap menjadi seorang guru. Hal ini membuktikan terdapat mahasiswa yang kurang siap menjadi seorang guru.

Untuk melatih kesipan mahasiswa menjadi seorang guru, Pihak Universitas Negeri Medan menyediakan mata kuliah berupa teori dan praktek bagi mahasiswa. Diantaranya mata kuliah *Micro teaching* dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I dan II).

Micro teaching merupakan salah satu mata kuliah yang dirancang untuk memantapkan mahasiwa dalam merencanakan, menyusun setra merealisasikan sistem mengajar namun dengan bentuk yang sederhana dan relatif singkat. *Micro teaching* melatih mahasiswa dalam mengajar dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga memiliki rasa percaya diri. Pernyataan ini sesuai dengan Penelitian yang dilaksanakan oleh Tazali (2017:227) bahwa dengan adanya *micro teaching* calon guru dilatih dan dibimbing dalam meningkatkan kompetensi.

Sehubungan kondisi *Covid-19* yang terjadi, Kegiatan *micro teaching* dibatasi secara daring (dalam jaringan). Artinya, praktek latihan mengajar mahasiswa berupa *Micro Teaching* yang seharusnya diterapkan secara langsung dengan kondisi kelas dialihkan menjadi kegiatan daring. Mahasiswa harus berusaha mengajar semaksimal mungkin. Berikut ini nilai *Micro Teaching* yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018.

Tabel 1.2
Nilai *Micro Teaching* Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran
Angkatan 2018

Nilai	Jumlah	Persentase (%)
A	52	88,1%
B	7	11,9%
C	-	-
E	-	-

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data diatas, terdapat bahwa sebanyak 52 Mahasiswa memperoleh nilai A dan 7 Mahasiswa mendapatkan nilai B. hal ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai yang bagus.

Selain *Micro Teaching*, terdapat juga Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Sebagai salah satu program yang dibuat dalam membimbing mahasiswa dan mengasah kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan PLP dilaksanakan melalui PLP I dan PLP II.

PLP sebagai salah satu praktik lapangan yang dapat dijadikan mahasiswa sebagai tempat merealisasikan kegiatan mengajar dengan menerapkan komponen – komponen pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dengan bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong. Berikut nilai Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I dan II) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Angkatan 2018 pada mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I dan II)

Tabel 1.3
Nilai Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I dan II) Mahasiswa
Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018

NILAI	PLP I		PLP II	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
A	48	81,4%	58	98,3%
B	11	18,6%	1	1,7%
C	-	-	-	-
E	-	-	-	-

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh Mahasiswa cukup memuaskan, Pada PLP I sebanyak 48 mahasiswa memperoleh nilai A, sebanyak 11 mahasiswa memperoleh nilai B. Kemudian pada PLP II sebanyak 58 mahasiswa memperoleh nilai A dan 1 mahasiswa memperoleh nilai B.

Kegiatan PLP memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai wujud praktik sebelum menjadi seorang guru. Dengan adanya PLP akan meningkatkan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaerunnas dan Rafsanjani (2021:3950) dengan hasil penelitiannya mengindikasikan bahwa PLP selaras dengan kesiapan menjadi guru yang menjadikan calon guru lebih mantap serta terlatih.

Nilai yang diperoleh Mahasiswa sudah bagus dan memenuhi standar akan tetapi masih terdapat Mahasiswa yang kurang siap menjadi seorang Guru. Hal ini dipengaruhi oleh ditemukannya beberapa kekurangan saat melaksanakan mata kuliah tersebut diantaranya: mahasiswa merasa kurang mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyampaikan materi pembelajaran.

Micro teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan tidak hanya menjadi faktor penentu dalam melatih kesiapan seorang calon pendidik. Selain kedua hal tersebut efikasi diri juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang terutama bagi seorang calon guru. Rasa percaya diri akan mampu membuat seseorang merasa yakin dan mampu dalam menjalankan, melaksanakan, serta mengatur pelaksanaan tugas seseorang dengan baik. Menurut survey 35% mahasiswa masih memiliki efikasi diri rendah dan terdapat mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru. Sebagian besar diantaranya saat mengajar didepan kelas, mereka kurang percaya diri untuk mengelola kondisi kelas. Rendahnya efikasi diri tersebut sangat berpengaruh karena melalui efikasi diri seseorang akan berhasil dalam mencapai tujuan dan target yang diharapkan. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dkk (2015:132) bahwa Efikasi diri juga berpengaruh menentukan sikap yang tunjukkan untuk target yang diharapkan sehingga mahasiswa siap menjadi seorang guru.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti memandang perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat sejauh mana pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching* dan Pengenalan lapangan Persekolahan (PLP) yang telah diterapkan serta Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Oleh karena itu peneliti memberi penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching*, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri Terhadap kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat mahasiswa yang kurang siap menjadi seorang guru.
2. Terdapat mahasiswa yang kurang mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyampaikan materi pembelajaran.
3. Terdapat mahasiswa yang tidak berminat menjadi seorang guru.
4. Terdapat mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan mengenai Mata Kuliah *Micro Teaching*, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dilihat dari tingkat kesiapan mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan menjadi seorang Guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

2. Apakah ada pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Adminidtrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching* terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angakatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Admnistrasi Perkantoran Angkata 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya mengenai Pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching*, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dengan mengetahui fakta yang terjadi dilapangan, sehingga dapat menerapkan teori yang telah diperoleh serta untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang telah diperoleh dengan prakteknya.
- b. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya memperbaiki kualitas *Micro Teaching* dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) untuk meningkatkan Kesiapan Mahasiswa Menjadi guru. Selain itu, menjadi pedoman dan bahan evaluasi untuk memantau Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru.
- c. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi bagi mahasiswa tentang kesiapan menjadi guru sehingga mampu menghadapi dunia kerja.